

KEANEKARAGAMAN SPESIES IKAN SEBAGAI BIOINDIKATOR KUALITAS PERAIRAN DI SUNGAI CIKAPUNDUNG KOTA BANDUNG

MOHAMAD YOSEF FIRDAUS

1197020054

ABSTRAK

Tingginya aktivitas manusia sepanjang aliran sungai memberikan dampak terhadap kualitas perairan. Salah satu indikator yang dapat mencerminkan kualitas suatu perairan adalah keanekaragaman ikan. Beberapa penelitian telah banyak menggunakan ikan sebagai bioindikator untuk mengetahui kualitas perairan seperti danau dan sungai. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keanekaragaman ikan dan juga mengetahui bagaimana kualitas air di Sungai Cikapundung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan eksplorasi dengan koleksi sampel di lima stasiun menggunakan bubu payung, jala tebar dan alat pancing di pagi dan sore hari. Ikan yang didapat diidentifikasi jenis serta dihitung jumlah individunya. Identifikasi jenis ikan dilakukan dengan panduan buku Identifikasi Ikan. Data yang diperoleh diolah menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Weiner (H'), indeks kemerataan (E), indeks kelimpahan Margalef (D_{mg}) dan indeks dominasi Simpson (C). Hasil penelitian didapat 7 genus dari 5 famili yang teridentifikasi yaitu *Cyprinus sp.*, *Ancistrus sp.*, *Xiphophorus sp.*, *Barbodes sp.*, *Rasbora sp.*, *Oreochromis sp.*, dan *Clarias sp.*. Keanekaragaman jenis ikan di Sungai Cikapundung secara keseluruhan dalam keadaan relatif sedang (H') yaitu 1,55. Pengukuran kualitas perairan Sungai Cikapundung berdasarkan baku mutu kelas II PP RI Nomor 22 Tahun 2021 menunjukkan bahwa kondisi perairan Sungai Cikapundung berada pada kategori tercemar berat.

Kata Kunci: bioindikator, ikan, keanekaragaman, kualitas perairan, Sungai Cikapundung